

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai bulan September-November 2019. Lokasi penelitian adalah Desa Gerbosari yang terletak di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengolahan dan analisis data dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Metode Penelitian dan Analisa Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dianalisis secara deskriptif dan spasial. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2009).

2. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan metode purposive. Metode purposive yaitu pengambilan sampel secara sengaja dipilih atau pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitian saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam lokasi terpilih (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, pemilihan lokasi didasarkan Desa Gerbosari memiliki potensi alam dan potensi pertanian yang dapat menjadi daya tarik objek wisata dan menjadikan peluang peminat pengunjung yang berkunjung di Desa Gerbosari. Desa Gerbosari ini didukung dengan suasana pedesaan yang asri terletak didaerah pegunungan dan memiliki kualitas lingkungan.

3. Metode Pemilihan Sampel

a. Pengunjung

Metode pemilihan sampel untuk pengunjung yaitu dengan metode *Accidental sampling* atau convenience sampling. Metode *Accidental sampling* yaitu pencarian sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Batasan usia

untuk responden yaitu berkisar dari umur 17-30 tahun. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan (Eureka Pendidikan, 2015).

Pengambilan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus *Slovin* menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) sebagai berikut:

$$n = N/(1+N.e^2)$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
 N : Populasi (Jumlah Kartu Keluarga)
 e : Batas Toleransi Kesalahan 10% (0,1)

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel bahwa responden untuk pengunjung adalah 65 orang dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Masyarakat

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel untuk masyarakat yaitu Metode *Snow-ball sampling*. Metode *Snow-ball sampling* yaitu penarikan sampel pola ini dilakukan dengan menentukan sampel pertama. Sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari sampel pertama, sampel ketiga ditentukan berdasarkan informasi dari sampel kedua, dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin besar (Eureka Pendidikan, 2015).

Pengambilan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus *Slovin* menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) sebagai berikut:

$$n = N/(1+N.e^2)$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
 N : Populasi (Jumlah Kartu Keluarga)
 e : Batas Toleransi Kesalahan 10% (0,1)

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel bahwa responden untuk masyarakat adalah 94 orang dapat dilihat pada lampiran 1.

4. Analisis Data

Analisis data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan spasial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan uraian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Menurut Nawawi (1995), metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dan dengan yang lain di dalam aspek yang diteliti. Menurut Eddy Prahasta (2014), analisis spasial adalah teknik atau proses yang melibatkan sejumlah hitungan dan evaluasi logika matematis dalam rangka menemukan hubungan atau pola yang terdapat di antara unsur-unsur 31 spasial. Analisis spasial dilakukan untuk menetapkan zonasi kawasan wisata berdasarkan potensi lanskap yang ada.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung di lapangan melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui kantor pemerintah. Dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jenis data.

No	Jenis Data	Lingkup	Bentuk	Sumber
1	Peta Wilayah		Sekunder	BAPEPDA
2	Geografi Wilayah	a. Batas wilayah b. Luas wilayah c. Ketinggian tempat	Kuantitatif dan Deksriptif	Institusi daerah
3	Iklim	a. Suhu uadara b. Curah hujan c. Kelembaban udara	Kuantitatif	Institusi daerah dan BMKG
4	Kondisi Sosial	a. Jumlah Penduduk b. Mata Pencarian c. Pendidikan	Deskriptif	Institusi desa dan Survei lapangan
5	Kemiringan Lahan		Spasial	Institusi daerah dan BMKG
6	<i>Sensous Quality</i>	a. Akustik b. Visual	Deskriptif	Kuisisioner pengunjung

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah konsep penataan kawasan agrowisata di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo yang tertuang di dalam poster dan skripsi.